BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis penelitian serta hasil penelitian yang didasarkan pada analisis data dan pengujian hipotesis, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam peneltian dengan judul "Perbedaan Kemandirian Belajar dan Pemahaman Konsep Antara Model Pembelajaran *Missouri Mathematic Project* dengan Pendidikan Matematika Realistik dan Model Pembelajaran Berbasis Masalah pada Materi Barisan dan Deret di SMKN 1 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018" adalah:

1. Terdapat perbedaan kemandirian belajar antara model pembelajaran *missouri mathematic project* dengan pendidikan matematika realistik dan model pembelajaran berbasis masalah pada materi barisan dan deret di SMKN 1 Bandung tahun ajaran 2017/2018 berdasarkan nilai signifikansi $0{,}006 < 0{,}05$.
2. Terdapat perbedaan pemahaman konsep antara model pembelajaran *missouri mathematic project* dengan pendidikan matematika realistik dan model pembelajaran berbasis masalah pada materi barisan dan deret di SMKN 1 Bandung tahun ajaran 2017/2018 berdasarkan nilai signifikansi $0{,}013 < 0{,}05$.
3. Terdapat perbedaan kemandirian belajar dan pemahaman konsep antara model pembelajaran *missouri mathematic project* dengan pendidikan

matematika realistik dan model pembelajaran berbasis masalah pada materi barisan dan deret di SMKN 1 Bandung tahun ajaran 2017/2018 berdasarkan nilai signifikansi $0{,}005 < 0{,}05$.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti menyarankan beberapa hal yang perlu diperhatikan:

1. Bagi Peneliti

   Kepada peneliti yang berminat melaksanakan model pembelajaran *missouri mathematic project* dengan pendidikan matematika realistik, hendaknya mempertimbangkan materi sesuai dengan pembelajaran ini, mengoptimalkan kegiatan belajar kooperatif dan kerja mandiri, serta membuat persiapan yang matang agar proses pembelajaran berlangsung dengan lancar.

2. Bagi Siswa

   Kepada siswa terutama seluruh siswa SMKN 1 Bandung yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran, disarankan agar berani bertanya kepada guru dan sering berdiskusi dengan teman lainnya yang dirasa lebih memahami materi tersebut.

3. Bagi Guru

   Kepada guru, disarankan agar lebih kreatif dalam melakukan inovasi pembelajaran, lebih memperhatikan siswa yang cenderung malu

dan pendiam, agar siswa tidak merasa kesulitan sehingga hasil belajarnya meningkat.

4. Bagi Sekolah

Dengan hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan masukan positif dan menjadi alternatif model pembelajaran matematika sehingga mampu meningkatkan kualitas sekolah sebagai lembaga pendidikan masyarakat.